UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran menjadi proses yang sangat penting untuk terbentuknya karakter anak. Tidak hanya melibatkan peran guru saja sebagai pihak yang memberikan informasi. Siswa pun juga harus dituntut untuk lebih aktif dan memberikan kontribusi kepada guru maupun teman sekolahnya, agar ilmu yang disampaikan terserap secara sempurna. Dalam proses belajar mengajar guru sangat berperan penting sebagai evaluator untuk menentukan kualitas guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam perannya sebagai evaluator guru melakukan pengumpulan data atau informasi mengenai sejauhmana siswa berhasil dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, guru mempunyai kewenangan untuk menilai berdasarkan data hasil belajar siswa, sejauhmana siswa mampu menyerap materi pelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Untuk mengetahui tingkat keberhasilannya, maka diperlukan sebuah media yang mampu memberikan penialaian yang sebenarnya sesuai fakta. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan sebuah media yang tidak hanya menilai pada proses ujian semata dalam mencapai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Setiap model penilaian tentunya memliki ciri khas masing-masing penilaian dan bisa diterapkan pada mata pelajaran tertentu.

Menurut (Ahmad Tafsir) Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani anak

didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[1] Disini tidak hanya guru saja yang dituntut untuk bersikap aktif dalam memberikan informasi akan tetapi siswa juga dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran supaya ilmu yang disampaikan bisa terserap secara sempurna. Untuk mengetahui tingkat keberhasilannya diperlukan sebuah media yang mampu memberikan penilaian yang sebenarnya sesuai fakta. Untuk itulah evaluasi pembelajaran sangat dibutuhkan.

Secara umum penilaian atau evaluasi adalah suatu system sistematis untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi suatu program. Evaluasi dalam system pendidikan adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dilaksankan secara teratur pada periode-periode tertentu, antara lain untuk memantau kualitas mutu pendidikan dan membantu Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, karena itu diperlukan alat ukur. Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat diketahui seseorang berdasarkan hasil evaluasi.[2]

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah model penilaian yang tidak hanya berpatokan terhadap proses ujian semata dalam mencapai keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, akan tetapi sangat diperlukan adanya sebuah evaluasi yang benar-benar bisa untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu perlu adanya sebuah model penilaian yang bisa mengukur dan menilai kemampuan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

[1] Ahmad Tafsir, *Ilmu Penididikan Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2012), h, 34.
[2] Yulinda Erma Suryani, pemetaan kualitas empiric soal ujian akhir semester pada mata pelajaran bahasa Indonesia SMA di kabupaten klaten: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan volume 21, No 2, Desember 2017 (142-152), (klaten, jawa tengah, Indonesi), h. 143.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi model penilaian yang ditawarkan untuk penilaian berbasis kelas yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dengan proses pembelajaran yaitu melalui pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya siswa (produk), penugasan kepada siswa (proyek), kinerja siswa (*ferformance*), maupun tes tertulis (*paper and pensil test*).[3]

Menurut Puskur (2004) sebagaimana yang dikutip oleh Masnur Muslich dalam bukunya menyatakan bahwa penilaian berbasis kelas merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan sehingga penilaian tersebut akan "mengukur apa yang hendak diukur" dari siswa. Salah satu prinsip penilaian berbasis kelas ialah penilaian dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini perlu dilakukan bersama karena hanya guru yang bersangkutan yang paling tahu tingkat pencapaian belajar siswa yang diajarnya. Selain itu, siswa yang telah diberitahu oleh guru tersebut bentuk atau cara penilaiannya akan berusaha meningkatkan prestasinya sesuai dengan kemampuannya.[4]

Penilaian tersebut dilakukan, baik dalam bentuk tes tertulis (paper and pencil test), kinerja atau penampilan (ferformance), penugasan (fortofolio). Setelah melakukan serangkaian penilaian yang sesuai dengan prinsip diatas, orang tua siswa akan menerima laporannya secara komunikatif dengan

[3] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik Dan Implementasi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), h. 103

[4] Masnur Muslich, KTSP, *Pembelajaaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 91

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menitik beratkan pada kompetensi yang telah dicapai oleh anaknya disekolah.[5] Tentunya tidak semua model penilaian tersebut bisa diterapkan pada seluruh mata pelajaran. Untuk mata pelajaran Fiqih terutama pada materi-materi yang terkait maka guru bisa menggunakan penilaian berbasis kelas yakni penugasan kepada siswa (proyek).

Penilaian proyek adalah penilaian berbasis kelas yang dilakukan terhadap sesuatu tugas pada mata pelajaran tertentu dalam rangka untuk mendapatkan informasi kemampuan dan kompetensi siswa secara komprehensif yang harus diselesaikan dalam periode waktu tertentu.[6] Selain defenisi yang telah dijelaskan ada juga pendapat yang mengemukakan bahwa penilaian penugasan atau proyek merupakan penilaian untuk mendapatkan gambaran kemampuan menyeluruh/umum secara kontestual, mengenai kemampaun siswa dalam menerapkan konsep dan pemahaman mata pelajaran tertentu. Penilaian terhadap suatu tugas yang mengandung investigasi harus selesai dalam waktu tertentu. Investigasi dalam penugasan memuat beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data.[7]

Prinsip pokok yang selalu diikuti dalam pengajaran proyek ialah bahwa pengajaran itu harus aktif, ilmiah, dan memasyarakat. Depdiknas menyatakan:

"Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan

[5] *Ibid*, h. 91
[6] Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, cetakan keenam, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010,90
[7] *Op.Cit*, h. 105

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengintergrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan komplek yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya".[8]

Dalam pelaksanaannya penilaian proyek dapat dilakukan oleh siswa secara individu atau kelompok. Penilaian proyek pada umumnya dilakukan dengan mengikuti beberapa tahap dalam pelaksanaannya yang meliputi, perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan data, dan penyajian data atau presentasi. Pada tahap pelaksanaan siswa dituntut untuk merumuskan pokok permasalahan yang nantinya akan diteliti atau diamati. Selian itu, pada tahap perencanaan ini siswa juga membuat jadwal pelaksanaan proyek, tempat/lokasi, alat dan bahan lainnya sesuai intruksi dari guru pembimbing sesuai dengan materi pelajaran yang tepat dan terkhusus.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MAN 1 Pekanbaru kenyataannya menunjukkan bahwa guru Fiqih di MAN 1 Pekanbaru telah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan penilaian penugasan kepada siswa (proyek) yang diharapkan dengan pemilihan model penilaian tersebut maka proses kegiatan belajar mengajar akan efektif.

Akan tetapi pada realitanya belum mencapai tujuan pebelajaran tersebut, sebagaimana hasil observasi di lapangan penulis masih menemukan beberapa gejala-gejala yang menunjukkan kurangnya efektivitas penggunaan penilaian

[8] Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Rifeka Aditama, 2010), h.70

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proyek pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru. Gejala-gejala tersebut adalah:

1. Masih adanya siswa yang malu untuk menampilkan hasil kerjanya di depan kelas
2. Masih ada siswa yang membuat tugas secara asal-asalan (tidak sesuai prosedur)
3. Masih adanya siswa yang kurang paham dengan tugas yang diberikan guru

Dari Latar Belakang diatas, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Ilmiah dengan judul **Efektivitas Penggunaan Penilaian Proyek Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan pengertian-pengertian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.[9]

[9] Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), h. 34

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penilaian Proyek

Penilaian proyek adalah penilaian berbasis kelas yang dilakukan terhadap sesuatu tugas pada mata pelajaran tertentu dalam rangka untuk mendapatkan informasi kemampuan dan kompetensi siswa secara komprehensif yang harus diselesaikan dalam periode waktu tertentu.

3. Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih adalah bahan kajian yang memuat ide pokok yaitu mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat dan shaleh dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengaamalkan hukum Islam sehingga menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegitan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan daan ketaaqwaannya kepada Allah SWT.[10]

Maksud dari penelitian ini adalah suatu penelitian yang di lakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan penilaian proyek pada mata pelajaran fiqih.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala yang telah dipaparkan dalam latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan sebagai berikut :

[10] Depag RI Ditjen Kelembagaan Agama Islam, kurikulum 2004; Pedoman Khusus Fiqih MTS, Jakarta, 2004, h ,2.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Apakah proses pembelajaran dengan menggunakan penilaian proyek sudah efektif pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru?

b. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan penilaian (proyek) Pada Mata Pelajaran Fiqih di Man 1 Pekanbaru?

c. Faktor-Faktor apakah yang mempengaruhi efektivitas penggunaan penilaian (proyek) pada mata pelajaran Fiqih di MAN1Pekanbaru?

d. Bagaimanakah keefektivitasan belajara siswa dengan menggunakan penilaian (proyek) di MAN 1 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan penilaian proyek di kelas XI MIA 3 dan XI MIA 4 pada mata pelajaran fiqih di MAN 1 Pekanbaru dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Rumusan Masalah

a. Bagaimana efektivitas penggunaan penilaian penugasan kepada siswa (proyek) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan penilaian penugasan kepada siswa (proyek) pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan penilaian proyek pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas penggunaan penilaian proyek pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal untuk dijadikan sebuah pengalaman, dorongan dan bekal untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan hasil pada mata pelajaran Fiqih

c. Bagi Guru, hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan dan panduan dalam pembelajaran bahwa ada atau tidaknya efektivitas penggunaan penilaian (proyek) pada mata pelajaran Fiqih, dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Di MAN 1 Pekanbaru?

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.